

## ABSTRACT

The issue of domestic violence has become one of the crucial issues in American society. Besides being normalized in society, people often see domestic violence as an act that only brings negative impacts to the victims. It also brings some positive changes. In the present era, this issue is brought up in appealing ways, including through contemporary novels.

Besides bringing up the trauma issue, Hoover's *It Ends with Us*, and *It Starts with Us* also emphasizes the positive changes in the domestic violence aftermath. Hence, this study aims to discover some aspects of domestic violence along with Lily Bloom's kinds of violent trauma. This study also reveals Lily Bloom's posttraumatic growth as a domestic violence effect, including factors on why some people cannot achieve their posttraumatic growth. Through a qualitative method, the theory of posttraumatic growth (PTG) by Tedeschi and Calhoun and the theory of repetition compulsion by Freud are used to answer the formulated research questions. The data were taken from Hoover's *It Ends with Us* and *It Starts with Us* in sentences with 69 data in total.

The findings show that domestic violence is reflected in the American experience, and it can be seen through the types of violence, the history of domestic violence in the U.S., impacts, factors, and preventions of domestic violence. Secondly, the finding has shown that physical, verbal, and sexual abuse have contributed to Lily Bloom's violent trauma. In addition, Lily Bloom experiences repetition compulsion through the shift from having an abusive father to an abusive partner. Thirdly, the finding shows that Lily Bloom has achieved her posttraumatic growth through five domains.

**Keywords: Domestic violence, It Ends with Us, It Starts with Us, novel, posttraumatic growth.**

## INTISARI

Isu kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) menjadi salah satu isu krusial dalam masyarakat Amerika. Selain menjadi sesuatu yang dinormalisasi oleh masyarakat, banyak orang melihat KDRT sebagai tindakan yang hanya membawa dampak buruk bagi para korban. Namun, KDRT juga bisa membawa perubahan positif. Di era sekarang, isu ini diangkat melalui cara – cara yang menarik, seperti kontemporer novel.

Selain membawa isu trauma, novel *It Ends with Us* dan *It Starts with Us* karya Hoover juga membawa isu pertumbuhan paska trauma sebagai efek dari KDRT. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa aspek yang diperlukan untuk memahami isu KDRT dalam masyarakat Amerika serta jenis trauma yang dimiliki oleh Lily Bloom. Penelitian ini juga mengungkap pertumbuhan paska trauma Lily Bloom beserta beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi individu penyintas trauma dalam mencapai pertumbuhan paska trauma mereka. Melalui metode kualitatif, teori pertumbuhan paska trauma oleh Tedeschi dan Calhoun dan teori paksaan pengulangan oleh Freud digunakan dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Data yang digunakan diambil dari novel *It Ends with Us* dan *It Starts with Us* dalam bentuk kalimat yang berjumlah 69 data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa isu KDRT tercermin dalam pengalaman Amerika, hal ini dapat dilihat dari jenis kekerasan, sejarah KDRT di Amerika, dampak, faktor, dan pencegahannya. Hasil kedua menunjukkan bahwa kekerasan fisik, verbal, dan seksual merupakan penyebab trauma kekerasan yang dialami Lily Bloom. Selain itu, Lily Bloom juga mengalami paksaan pengulangan saat ia beralih dari memiliki ayah yang kasar sampai memiliki pasangan yang suka mengainaya. Hasil ketiga penelitian ini menunjukkan bahwa Lily Bloom berhasil mencapai pertumbuhan paska trauma melalui lima domain.

**Kata kunci:** *It Ends with Us*, *It Starts with Us*, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), novel, pertumbuhan paska trauma.